

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang**

Perusahaan harus mampu mempertahankan maupun meningkatkan pangsa pasar yang dimiliki untuk mencapai peningkatan pada *Financial Performance*. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat sebagai sarana dalam memperluas pasar dan meningkatkan *volume* penjualan. Peningkatan *Financial Performance* akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, yang berarti memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan (Keown, et al 2010:4). Peningkatan kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu keharusan, supaya saham tersebut tetap diminati oleh para investor, karena *Financial Performance* juga menjadi salah satu pertimbangan bagi calon investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Kieschnick et al. (2011) memiliki temuan bahwa penelitian Inovasi teknologi ramah lingkungan telah mendapat perhatian terus menerus dari sektor bisnis dalam beberapa tahun terakhir, namun sedikit penelitian yang telah meneliti mekanisme internal dan kondisi kontinjensi yang menghubungkan *green process innovation* untuk *Financial Performance* perusahaan.

Perusahaan juga bekerja keras untuk mengurangi aktivitas-aktivitas yang dapat memperparah kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan tersebut adalah berasal dari perusahaan industri. Keberadaan suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari lingkungan pada tempat mereka berada. Aktivitas operasi perusahaan berpotensi dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup (Ulfah dan Ikbil, 2012). Perusahaan yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat seperti menyediakan lapangan pekerjaan, dan menghasilkan berbagai produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat ternyata juga memiliki dampak negatif untuk masyarakat, terutama bagi lingkungan. Tidak hanya produk yang dihasilkan, tetapi proses untuk menghasilkan produk tersebut tidak ramah terhadap lingkungan.

Beberapa contoh produk yang dihasilkan perusahaan tidak dapat di daur ulang dan proses produksi yang menimbulkan limbah berbahaya bagi lingkungan, serta meningkatkan polusi udara. Maka, perusahaan dituntut untuk memberikan solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang bermunculan. Perusahaan diharapkan tidak hanya memikirkan perolehan laba usaha, tetapi diharapkan juga turut mempertimbangkan faktor lingkungan hidup yang ditimbulkan dalam pelaksanaan aktivitas operasionalnya (Ulfah dan Ikbal, 2012).

Di Indonesia, isu mengenai *global warming* yang berdampak pada kerusakan lingkungan memang sudah terdengar sejak beberapa tahun terakhir. Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* yang dicanangkan oleh PBB yaitu pada poin nomor 12 adalah memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Maka, perusahaan dan masyarakat sebagai konsumen harus mulai memperhitungkan dampak dari produk yang dikonsumsi dan diproduksi terhadap lingkungan serta mengubah gaya hidup dari langkah sederhana dengan menghemat energi listrik, menggunakan energi alternatif, menggunakan produk *reuse, reduce, recycle* dalam kegiatan sehari-hari, dan lain-lain.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 yang menjelaskan tentang perseroan terbatas yang menjadi salah satu penggerak upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada Pasal 74 disebutkan bahwa:

“Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). TJSL merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.”

*Financial Performance* merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut Sucipto (2003), *Financial Performance* merupakan indikator penentu dari ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika

perusahaan ingin meningkatkan kinerja agar mencapai penghasilan laba yang tinggi, maka perusahaan harus mengembangkan strategi dengan melakukan inovasi.

Perusahaan memberi solusi dengan mulai melakukan inovasi ramah lingkungan (*green innovation*). Penerapan *green innovation* dapat membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dalam menghadapi tantangan di pasar global (Jipeng, *et al*, 2016). *Green innovation* dapat dikategorikan menjadi tiga jenis sesuai dengan metode pengaplikasiannya, yang pertama adalah *green innovation* yang menurunkan dampak lingkungan perusahaan seperti daur ulang atau penggunaan kembali. Kedua adalah *green innovation* yang memecahkan masalah lingkungan oleh perusahaan yaitu seperti penurunan penggunaan bahan serta komponen yang berbahaya bagi lingkungan. Ketiga adalah *green innovation* yang ramah lingkungan (Kucukoglu dan Pinar, 2015). Inovasi yang berkelanjutan dapat menjadi strategi penting untuk mengatasi tekanan dari konsumen, pesaing, dan pemerintah.

Menurut OECD Oslo Manual (2005:47), ada tiga dimensi inovasi yaitu *process innovation*, *marketing innovation*, dan *organizational innovation*. Penelitian ini mengkaji khusus mengenai *green process innovation*, karena hanya inovasi tersebut yang benar benar didasarkan atas semua sumber daya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan Ar (2012), *green innovation* dapat dilakukan melalui proses produksi ramah lingkungan (*green process innovation*).

Suatu kegiatan *green process innovation* merupakan sebuah proses bagaimana perusahaan industri mempunyai perhatian terhadap lingkungan dalam pelaksanaan produksi, seperti melakukan penghematan energi, sumber daya, limbah, serta dampak ekologi yang dihasilkan (Tzu, *et al*, 2011). Kegiatan *green process innovation* merupakan kegiatan yang penting dilakukan perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan *green innovation*. Apabila upaya *green process innovation* dijalankan, artinya perusahaan telah meminimalkan penggunaan energi. Jika energi yang digunakan sedikit, maka perusahaan berhasil menurunkan biaya-biaya operasional sehingga terjadi peningkatan laba serta peningkatan *Financial Performance*.

Menurut penelitian Ulfah dan Ikbal (2012), *green process innovation* berpengaruh positif terhadap peningkatan *Financial Performance*. Penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa sebuah *green process innovation* yang menempatkan nuansa “hijau” dalam proses produksi berpengaruh secara positif terhadap peningkatan *Financial Performance*. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian Ching (2011) memberikan bukti empiris bahwa *green process innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan, karena tidak tampak usaha perusahaan dalam memproses produk dengan cara *green process innovation*, sehingga tidak ada hubungan positif antara *green process innovation* dengan peningkatan *Financial Performance*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai pengaruh serta dampak dari *green process innovation* terhadap *Financial Performance*. Populasi yang menjadi target penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai target penelitian disebabkan karena sebagian besar perusahaan manufaktur menghasilkan produk-produk yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, serta proses produksi untuk menciptakan produk tersebut menghasilkan limbah yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perusahaan manufaktur dituntut agar menciptakan *green process innovation* demi menjaga kelestarian lingkungan hidup. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menemukan ribuan pabrik manufaktur yang beroperasi di wilayahnya belum mengurus izin pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) pada tahun 2019, karena aktivitas industri mengeluarkan limbah B3 hampir setiap hari. Berdasarkan penelitian sebelumnya dari *Global Vision International*, terdapat *six critical global issue* dengan salah satu indikatornya adalah *Global Environmental Issues*. Akses air bersih dan sanitasi kepada masyarakat dapat terganggu diakibatkan dari hasil proses produksi yang tidak menerapkan *green process innovation*.

Pemilihan tahun 2015 sampai 2018 sebagai periode pengamatan, karena pada rentang tahun tersebut Indonesia akan menghadapi perdagangan bebas dalam

kawasan ASEAN pada tahun 2015, sehingga hal tersebut memudahkan perusahaan luar negeri untuk memasarkan produknya ke Indonesia. Kedatangan produk-produk luar negeri ke Indonesia merupakan ancaman bagi perusahaan dalam negeri, yang dituntut untuk tetap unggul dalam persaingan namun harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan serta maraknya isu *global warming*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green process innovation* terhadap *Financial Performance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan pengambilan data sekunder dengan analisis regresi. Pada penelitian ini memiliki kebaruan yang tidak dimiliki oleh penelitian yang sudah ada yaitu penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu *Financial Performance* dan variabel Independen yaitu *Green Process Innovation*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah *Green Process Innovation* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan Manufaktur?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Green Process Innovation* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Manfaat

Selain untuk pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah yang ada, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengambil kebijakan dalam menentukan *Green Process Innovation* yang berpengaruh terhadap *Financial Performance* agar dapat mempertahankan usahanya

2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menerapkan teori ke dalam penelitian serta menambah wawasan mengenai penentuan *Green Process Innovation* yang berpengaruh terhadap *Financial Performance*
3. Bagi kalangan akademisi dan praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tambahan atas penentuan *Green Process Innovation* yang berpengaruh terhadap *Financial Performance*
4. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan penentuan *Green Process Innovation* yang berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu *Green Process Innovation*, *Financial Performance*, *Firm Age*, *Firm Size*, *Total Assets Turnover*, dan *Liquidity*. Bab ini juga menjelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi landasan dalam pengembangan hipotesis penelitian, model analisis penelitian, serta kerangka berpikir penelitian.

#### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri atas pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan sampel, metode penentuan sampel, dan teknik analisis penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, cara yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis penelitian, serta penjelasan mengenai hasil penelitian yang lebih lanjut.

#### BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan hasil akhir penelitian yang berisi kesimpulan akhir penelitian serta saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.